PENGEMBANGAN SISTEM REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN PADA PUSKESMAS

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)
Pada Program Studi Sistem Informasi

Oleh :

EDI SETIAWAN

NPM 11.1.03.03.0084

FAKULTAS TEKNIK

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh

EDI SETIAWAN

11.1.03.03.0084

Judul :

PENGEMBANGAN SISTEM REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN PADA PUSKESMAS

Telah Di Setujui Untuk Di Ajukan Kepada

Panita Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Teknik UN PGRI Kediri

Tanggal : 29 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ec. Ichsanuddin, M.M	Rini Indriati, M.Kom
NIDN. 0723105703	NIDN. 0725057003

ii

Skripsi oleh

EDI SETIAWAN

11.1.03.03.0084

Judul :

PENGEMBANGAN SISTEM REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN PADA PUSKESMAS

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik
UN PGRI KEDIRI
Pada Tanggal 14 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Drs. Ec. Ichsanuddin, M.M
2. Penguji I : Resty Wulannigrum, M.Kom
3. Penguji II : Rini Indriati, M.kom

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Dr. SURYO WIDODO, M.Pd
NIP. 19640202 199103 1 002

iii

PENGEMBANGAN SISTEM REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN PADA PUSKESMAS

Edi Setiawan
11.1.03.03.0084
FT – Sistem Informasi
Edisetiawan210@gmail.com
Ichsanuddin [1], Rini Indriati [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya lembaga, kantor dan berbagai aktifitas saat ini memanfaatkan komputer baik untuk penggelolaan administrasinya maupun memprosesnya hingga upaya mendapatkan informasinya. Penggunaan sarana komputer memang sangat membantu karena data-data yang demikian banyak bisa disimpan, serta dapat pula dimanfaatkan untuk kepentigan analisis, sehingga tidak heran jika komputer saat ini menjadi kebutuhan kantor, lembaga maupun rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini terdapat 2 rumusan masalah yaitu sebagai berikut: (1) Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi pasien rawat jalan pada Puskesmas? (2) Bagaimana menerapkan metode *waterfall* pada pembangunan sistem rekam medis?.

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penyelesaian sistem ini adalah dengan studi literatur, wawancara, observasi dan penyusunan laporan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Sistem rekam medis pasien rawat jalan yang dibangun dapat membantu mempermudah pekerjaan petugas puskesmas dalam mencatat pasien baru (2) Penggunaan sistem rekam medis pasien rawat jalan baru dapat meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh petugas.

Kata Kunci : Sistem Rekam Medis, Pasien Rawat Jalan, Puskesmas.

I. LATAR BELAKANG

Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang pesat pada saat ini. Hal ini disebabkan informasi semakin menjadi kebutuhan, sehingga dapat dijalankan siapa yang menguasai informasi maka akan mendapatkan posisi yang lebih unggul. Tidak heran kalau media informasi semakin dibutuhkan sebagai sarana mendapatkan maupun menyampaikan informasi.

Hampir semua lembaga, kantor dan berbagai aktifitas saat ini memanfaatkan komputer baik untuk penggelolaan administrasinya maupun memprosesnya hingga upaya mendapatkan informasinya. Penggunaan sarana komputer memang sangat membantu karena data-data yang demikian banyak bisa disimpan, serta dapat pula dimanfaatkan untuk kepentigan analisis, sehingga tidak heran jika komputer saat ini menjadi kebutuhan kantor, lembaga maupun rumah sakit.

Puskesmas adalah Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan disuatu wilayah kerja. Pencatatan data riwayat kesehatan pasien adalah keterangan baik yang tertulis maupun terekam tentang identitas, penentuan fisik, laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien serta pengobatan baik yang dirawat inap, dirawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Pencatatan data riwayat kesehatan pasien biasanya dikenal dengan istilah data *rekam medis*. Selama pasien melakukan pemeriksaan atau menjalani perawatan medis oleh dokter atau suatu instansi medis, maka status kesehatan pasien akan dicatat sebagai data *rekam medis* pasien.

Rekam medis pasien rawat jalan sebagai salah satu pusat pelayanan informasi dan sekaligus sarana penunjang kesehatan, juga harus melakukan pengembangan dalam sistem layanannya. *Rekam medis* yang memiliki peran penting bagi perkembangan data riwayat kesehatan pasien selayaknya menyediakan suatu pengaksesan informasi yang cepat dan mudah bagi pengguna dan pasien. Pelayanan rawat jalan di puskesmas meliputi konsultasi dengan dokter umum, pemeriksaan dan beberapa tindakan medis lainnya.

Dari permasalahan tersebut diperlukan perancangan sistem informasi rekam medis pada puskesmas khususnya untuk pasien rawat jalan. Sistem ini akan digunakan untuk membuat sistem informasi yang dapat memproses rekam medis, surat rujukan dokter dan surat

rujukan laboratorium pada dokter (Putra Aditya Dasopang, 2013).

II. METODE

1. Metode penelitian

Pada penelitian ini menggunakan UML untuk perancangan database sistem rekam medis pasien rawat jalan dan menggunakan metode *waterfall* untuk pembuatan aplikasi rekam medis.

Metode *waterfall* adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, dimana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir kebawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, imlementasi (konstruksi) dan pengujian. (Roger S, 2001).

Keunggulan metode *waterfall* adalah pencerminan kepraktisan rekayasa, yang membuat kualitas software tetap terjaga karena pengembangannya yang terstruktur dan terawasi. Sedangkan kelemahan metode *waterfall* adalah lambatnya proses pengembangan perangkat lunak dikarenakan prosesnya yang satu per satu dan tidak bisa diloncat-loncat menjadikan model ini sangat memakan waktu dalam pengembangannya.

2. Prosedur penelitian
   - Observasi
   - Pengumpulan data
   - Analisis data
   - Perancangan database
   - Pembuatan Sistem Rekam Medis Pasien Rawat Jalan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Desain Menu Utama

Gambar 5.1 Tampilan menu utama

Pada gambar 5.1 merupakan tampilan desain menu utama. Pada desain tersebut terdapat nama, alamat dan gambar Puskesmas.

2. Desain *Input*

a. Desain login *input username* dan *passsword*

Gambar 5.2 Tampilan *Input Username* dan *Password* Admin

Pada desain *input username* dan *passsword.* Admin harus memasukkan *username* dan *passsword* terlebih dahulu untuk

masuk ke halaman utama. Pada halaman *username* dan *passsword* juga harus memilih hak akses yaitu admin.

b. Desain *input* data admin

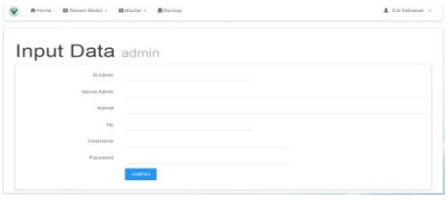

Gambar 5.3 *input* data admin

Pada gambar 5.3 merupakan *form input* untuk mengisi data admin. Pada *form* tersebut data admin berisi id admin, *username*, nama admin, alamat, hp dan *password.*

c. Desain *input* pasien

Gambar 5.4 *input* pasien

Pada gambar 5.4 merupakan *form input* untuk mengisi data pasien baru. Pada *form* tersebut data pasien berisi id pasien, nama pasien, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, alamat dan hp.

d. Gambar tabel pasien

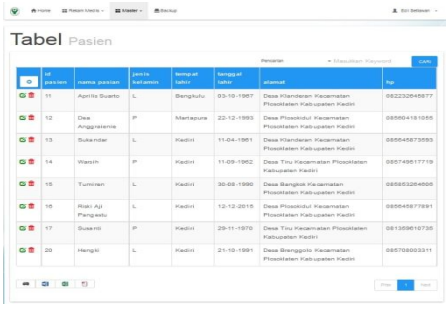

Gambar 5.5 Gambar tebel pasien

Pada gambar 5.5 merupakan data pasien pada puskesmas, yang telah di isi pada *input* data pasien.

1. Tampilan *Input*

a. Input data periksa

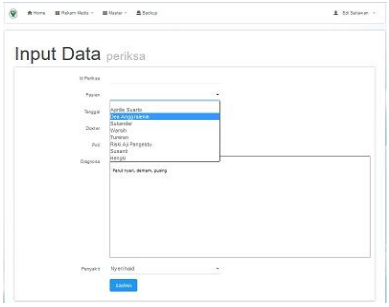

Gambar 5.6 *Input* data periksa

Pada gambar 5.6 merupakan tampilan *input* data periksa pasien pada puskesmas. Terdapat juga *inputan* untuk pasien, tanggal, dokter, poli, diagnosis dan penyakit. Data tersebut nantinya akan keluar pada sistem rekam medis.

b. *Input* data periksa obat

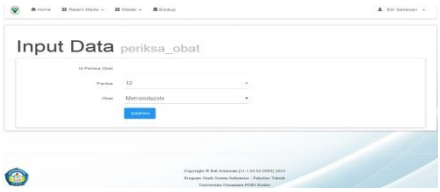

Gambar 5.7 *Input* data periksa obat

Pada gambar 5.7 merupakan data pasien pada puskesmas, yang telah di isi pada *input* data pasien. Pada tampilan tersebut terdapat id periksa obat, id pasien dan obat.

c. *Input* data pasien

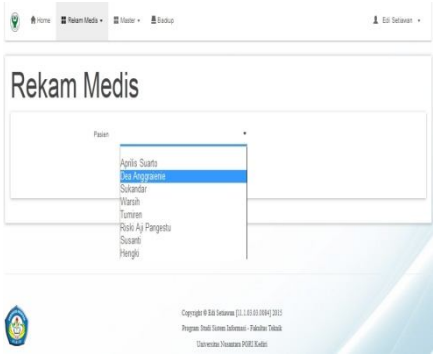

Gambar 5.8 *Input* data pasien

Pada gambar 5.8 merupakan *input* data pasien yang ingin ditampilkan pada riwayat rekam medis

2. Tampilan *Output*

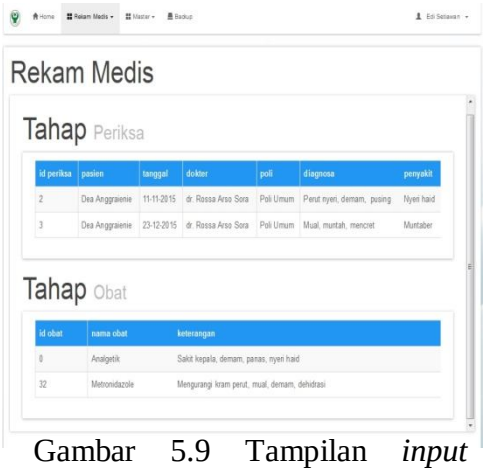

Gambar 5.9 Tampilan *input* rekam medis

Pada gambar 5.9 merupakan tampilan *output* dari sistem rekam medis. Pada tampilan tersebut terdapat id periksa, pasien, tanggal, dokter, poli, diagnosa, penyakit, id obat, nama obat dan keterangan.

Adapun kesimpulan dari pembuatan sitem rekam medis pasien rawat jalan pada Puskesmas Plosoklaten adalah:

1. Sistem rekam medis pasien rawat jalan yang dibangun dapat membantu mempermudah pekerjaan petugas puskesmas dalam mencatat pasien baru.
2. Penggunaan sistem rekam medis pasien rawat jalan baru dapat meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh petugas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Azwar. 1998. *Hakikat Puskesmas dan Pengelolaan Puskesmas.* Jakarta.

Bunga, Ranu. 2006. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada Poliklinik Obgin (Obsetetri dan Ginekoligi) Rumah Sakit, *http://www.gunadarma.ac.id.* Diakses tanggal 23 April 2015.

Didik Dwi Prasetyo. 2014. *Relation Database Management System.* Semarang.

Gondodiputro, Sharon, dr.,MARS, 2007. *Rekam Medis Dan Sistem Informasi Kesehatan Di Pelayanan Kesehatan Primer (Puskesmas).* Bandung.

Jogiyanto.2004. *Mengenal Flowchart dan Penggunaannya.* Bandung.

Kristanto.2004. *Metode Waterfall dan Sejarah Perkembangannya.* Bandung.

Maulia, Handayani. 2013. *Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Pasien Rawat Jalan pada Rumah Sakit,* *http://simtakp.uui.ac.id*. Diakses tanggal 23 April 2015.

Putra, Aditya. 2013. *Analisis dan Perancangan Sistem Informas Rekam Medis di Puskesmas Gondokusuma 1*, *http://digilib.uinsuka.ac.id.* Diakses tanggal 23 April 2015.

Roemar. 1981. *Pelayanan Puskesmas dan Pasien Rawat Jalan.* Surabaya.

Roger S. 2001. *Metode Waterfall dan Kegunaanya.* Surabaya.

Shofari. 2002. *Rekam medis pada Puskesmas.* Bandung.

Sutabri. 2012. *Analisis dan Desain Sistem Informasi.* ANDI. Yogyakarta.